

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penerapan tarian *Tedo Kema* modifikasi ini sesungguhnya merupakan salah satu kegiatan yang harus diketahui, dipelajari dan ditingkatkan sebagai salah satu sarana untuk melatih kreatifitas siswa, menumbuhkan rasa apresiasi siswa terhadap seni, khususnya seni tari yang berasal dari daerah Ende Lio khususnya kepada siswa SMA Swasta Sta. Familia Sikumana Kota Kupang. Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan tari *Tedo Kema* modifikasi ini terdiri dari proses dan hasil pembelajaran atau latihan yang dilakukan.

Penerapan berdasarkan hasil peneltian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa, penerapan tari *Tedo Kema* modifikasi ini dari penerapan ragam gerak dan pola lantai kepada siswa kelas X merupakan salah satu cara yang dapat ditempuh untuk meningkatkan atau memberi wawasan baru bagi siswa siswi dalam memahami seni tari dalam negri. Berikut adalah tahapan pada hasil peneltian.

1. Tahap Awal

pertemuan pertama : pada tahap awal ini, terdapat 3 kegiatan yaitu pengenalan mengenai tari *Tedo Kema*, melakukan perekrutan anggota tari, dan membuat jadwal latihan.

2. Tahap Inti

Pada tahap ini peneliti menjelaskan kembali mengenai tarian *Tedo Kema*, kemudian dilanjutkan dengan memperkenalkan beberapa ragam gerak tari

kreasi *Tedo Kema* sebagai gambaran awal bagi siswa yang sudah dipilih untuk mempelajari tarian yang akan terjadi atau berlangsung selama 7 kali pertemuan.

a. Pertemuan Pertama.

Peneliti memperkenalkan tari kreasi *Tedo Kema* selanjutnya merekrut siswa dan menyusun jadwal latihan yang terdiri dari 7 kalipertemuan.

b. Pertemuan ke 2

Peneliti menggunakan waktu sesingkat mungkin untuk menjelaskan kembali mengenai tarian kreasi *Tedo Kema*. Tahap selanjutnya peneliti mengajarkan pola lantai tarian *Tedo Kema* dimana gerakan pertama atau gerakan awal masuk menggunakan hitungan kemudian membentuk pola.

c. Pertemuan ke 3

Siswa diminta untuk mempraktikkan kembali gerakan dan pola lantai yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya, selanjutnya peneliti mengajarkan tentang gerakan ragam ke 3 beserta pola lantai berbentuk lurus sejajar dengan posisi penari berlawananarah.

d. Pertemuan ke 4

Pada pertemuan ke 4 peneliti member contoh kembali gerakan ragam beserta pola sebelumnya kepada semua penari agar penari yang tidak hadir dapat menyesuaikan gerakan dengan teman yang lain. Setelah itu, dilanjutkan dengan Ragam gerak ke 4, dan 5.

e. Pertemuan ke 5

peneliti meminta agar para penari menggulangkan kembali gerakan pada

pertemuan kemarin. Terdapat pada latihan pertemuan kemarin siswa masih mengingat gerakan yang diajarkan sehingga peneliti tidak terlalu kesulitan untuk member contoh dan dilanjutkan dengan ragam gerak ke 6 dan ke 7. Setelah selesai peneliti menggunakan musik pengiring agar penari dapat menyesuaikan gerakan dengan iringan musik.

f. Pertemuan ke 6

Pertemuan ke 6 dilakukan di ruangan kosong di gedung baru SMA Swasta Sta. Familia Sikumana, pukul 13:12-14:30 dan diawali dengan peneliti meminta agar para penari mengulang kembali gerakan ragam awal hingga ragam ke 7. Setelah itu, peneliti menyempurnakan kembali gerakan yang belum sempurna, dilakukan secara berulang kali.

3. Tahap akhir

Pada pertemuan ke 7

Pertemuan ke 7 merupakan pertemuan dimana para siswa mementaskan tarian kreasi *Tedo Kema* yang telah dilatih dan dipelajari selama beberapa kali pertemuan sehingga pada tahap akhir ini siswa dapat mementaskannya.

Selama proses latihan berlangsung, peneliti menemukan beberapa kendala atau masalah tetapi peneliti mampu menemukan jalan keluar atas masalah yang dihadapi selama proses penelitian berlangsung sehingga peneliti merasa cukup berhasil dalam mengatasi masalah yang dihadapi.

B. Saran

Setelah memlalui berbagai tahapan proses dalam penelitian ini, peneliti memiliki

beberapa saran.

1. Bagi siswa SMA Swasta Sta. Familia Kota Kupang. Hendaknya pengalaman menarikan tari *Tedo Kema* tidak hanya berakhir pada penelitian ini saja, tetapi harus dilatih secara rutin sehingga pada saat acara di sekolah berlangsung dapat menampilkan tarian ini dengan lebih baik lagi.
2. Bagi peneliti selanjutnya. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini membutuhkan pengembangan dan perbaikan. Untuk itu, peneliti sangat mengharapkan peneliti selanjutnya yang hendak meneliti tentang Tari *Tedo Kema* mampu mengembangkannya lagi berkaitan dengan proses pembelajaran maupun pengembangan metode dan strategi dalam pembelajaran Tari *Tedo Kema*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. 2003. Psikologi Umum. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Devvyanti, K. (2022). Pembelajaran Tari Remo Melalui Metode Drill And Practic Pada Ekstrakurikuler Tari Di Smpn 43 Surabaya. *Jurnal PendidikanSendratasik*,12(1),6175.<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-sendratasik/article/view/46075>.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2007. *Kajian Tari Teks dan Konteks*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2011. *Koreografi Bentuk-Teknik-Isi*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Hamalik, Oemar. 2014. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara. Handoko. (2011). *Macam-macam tari kreasi*. [online] tersedia: [http://macammacam-tariandaerah.blogspot.co.id/2014/03/penger tian- tari-kreasi-dan-macamnya](http://macammacam-tariandaerah.blogspot.co.id/2014/03/penger-tian-tari-kreasi-dan-macamnya).
- Hartono. Hartono. 2009. *Pembelajaran Tari di Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Plantungan Kabupaten Kendal*. Harmonia Jurnal Pengetahuan dan Pemikiran Seni, 9/1: 1-82.Hartono (2012). *Pengembangan Kecerdasan Jamak dalam Kegiatan Pembelajaran Tari Gajah Melin di TK Negerio Pembina Kabupaten Kendal*. Mudra. Jurnal Seni Budaya Vol. 27. Nomor 2 Juli 2012. ISSN0854-3461
- Heny, (dalam Irawati, 2006). KAWIT Teknik Gerak dan Tari Dasar Sunda. Pusbitari Press. Bandung
- Hidayat, Robby . 2005 . Wawasan Seni Tari : *Pengetahuan Praktis Bagi Guru Seni Tari* . Malang . UNM Press
- Jazuli, M. 2008. *Paradigma Kontekstual Pendidikan Seni*. Semarang: Unesa University Press.
- ,2016. *Peta Dunia SENI TARI*. Semarang: CV.Farishma Indonesia. Juwita,
- Ratna. 2013. Pembelajaran Tari Muli Siger Menggunakan Metode Drill Pada Kegiatan Ekstrakurikuler di SMP Negeri 8 Metro. Lampung: Universitas Lampung.
- Meier, D. 2002. *The Accelerated Learning Handbook: Panduan Kreatif dan Efektif Merancang Program Pendidikan & Pelatihan*. Bandung:Kaifa.
- Mulyani, N. (2016). *Pendidikan Seni Tari Anak Usia Dini*. Gava Media. Murgiyanto, Sal. 1983. *Koreografi*. Yogyakarta: Departeman PendidikandanKebudayaan.

Nazir, Moh. (2013). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Pekerti, W. Dkk. 2014. *Seni Budaya SMA/MA SMK/MAK Kelas XI Semester 2*.

Jakarta : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

Kartini Kartono. 1980. *Pengantar Metodologi Research Sosial*. Alumni: Bandung. Hal 28.

Rohidi, T.R (1994). "Pendekatan Sistem Budaya dalam Penelitian Seni dan Pendidikan Seni (Sapuan Kuas Besar dalam Kerangka Ilmu Sosial), makalah Seminar Nasional Pendekatan-pendekatan dalam Penelitian Seni dan Pendidikan Seni, dalam rangka Dies Natalis XXIX IKIP Semarang, Semarang, Tanggal 11 April 1994

Sagala, Syaiful. 2013. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta. Sarastiti. 2012. *Journal Seni Tari*. Semarang: UNNES PRESS

Sedyawati Edi dan Parani, Murgianto sal,(1986), *Pengetahuan Elementer Tari Dan Beberapa Masalah Tari, proyek pengembangan kesenian* Jakarta Departemen Pendidikan dan Kebudayaan 1986

Soedarsono,R.M. 2010. *Seni Pertunjukan Indonesia di Era Globalisasi* Yogyakarta : Gadjah Mada University Press

-----,1992. *Pengantar Apresiasi Seni*. Jakarta: Erlangga

-----,1997. *Pengantar Apresiasi Seni*. Jakarta: Balai Pustaka Sugiyono, (2009).

Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta

-----,(2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.

-----,2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta. Dalam jurnal Adita Nurkholiq 1 , Oyon Saryono 2 , Iwan Setiawan 3. *Analisis Pengendalian Kualitas (Quality Control) Dalam Meningkatkan Kualitas Produk*. Volume 6 Nomor 2 Oktober 2019

Sujamto. 1992. *Wayang dan Budaya Jawa*, Semarang: Dahara Prize.

-----,2008, dalam Karya S. Maridi "Analisis Gerak Tari Merak Subal pada sanggar soeryo soemirat" Surakarta Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta

W. Gulo, *Metode Penelitian*, Grasindo, Jakarta, 2002.

Wibisono, Tribroto, 2011. *Muatan Lain Koreografi Tari Jaran*. Jakarta : Pustaka Populer Obor.

Website

(<https://www.quipper.com/id/blog/info-guru/contoh-kurikulum-merdeka-belajar/>).

(<https://serupa.id/seni-tari-pengertian-jenis-fungsi-menurut-para-ahli/Pekerti>, 2014)